

Peningkatan Layanan Berbasis Teknologi Informasi (TI) pada Pengelolaan Perpustakaan Sekolah

Oleh: Made Hery Wihardika Griadhi
Kepala Perpustakaan UNDIKSHA

Abstrak

Perpustakaan sekolah sebagai jantungnya program pendidikan sudah semestinya dijadikan pusat penyebar luasan teknologi informasi yang telah dicapai. Peran perpustakaan yang begitu penting pada penyelenggaraan pendidikan sudah sepatutnya didukung oleh prangkat teknologi informasi yang memadai dalam penyelenggaraan layanannya, hal ini sangat relevan dengan kebutuhan siswa yang semakin kompleks dan semakin menuntut layanan serba instan. Dengan demikian dirasakan sangat mendesak mengaplikasikan teknologi informasi untuk mendukung layanan perpustakaan dalam melayani pengguna. Namun demikian berdasarkan pengamatan sementara melalui survey yang telah dilakukan sebagian besar sekolah yang ada di Kabupaten Buleleng belum menyelenggarakan layanan berbasis TI terutama dalam hal pengolahan bahan pustaka berupa pembuatan katalog dalam hal penyelenggaraan layanan OPAC (*Online Public Access Catalogue*). Perpustakaan sebagai institusi pengelola informasi merupakan salah satu bidang penerapan teknologi informasi yang berkembang dengan pesat. Perkembangan dari penerapan teknologi informasi bisa kita lihat dari perkembangan jenis perpustakaan yang selalu berkaitan dengan teknologi informasi, diawali dari perpustakaan manual, perpustakaan terautomasi, perpustakaan digital atau *cyber library*. Mengatasi permasalahan pemanfaatan fasilitas TI pada perpustakaan sekolah yang belum optimal sangat relevan dilakukan pendidikan dan latihan (diklat) kepada pengelola perpustakaan sekolah mengenai pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan pada perpustakaan sekolah. Salah satu alat bantu dalam kegiatan ini adalah Program Slim 7 Cendana yaitu program teknologi informasi yang dapat mengakomodir kebutuhan perpustakaan dalam menyelenggarakan layanan berbasis TI. Program ini dapat membantu pengelola perpustakaan dalam mengolah buku koleksi seperti membuat catalog dan menampilkan catalog dalam bentuk OPAC (*online Public Access Catalogue*). Dengan pengaplikasian program ini pada penyelenggaraan perpustakaan maka disamping membantu pengelola perpustakaan dalam mengolah buku juga sangat membantu pengguna dalam menelusuri buku-buku koleksi perpustakaan.

Kata kunci: *Layanan berbasis teknologi informasi (TI) dan pengelolaan perpustakaan sekolah*

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dewasa ini mempengaruhi segala aspek kehidupan termasuk dunia pendidikan. Perkembangan kemajuan iptek yang

dicapai dunia saat ini tidak terlepas dari peran dunia pendidikan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap mutu keluaran dalam menguasai iptek. Penerapan iptek pada

dunia pendidikan dapat dirasakan dalam berbagai bidang hal ini juga dirasakan pada fasilitas pendidikan dalam mendukung proses pembelajaran peserta didik, salah satunya adalah penerapan iptek pada perpustakaan.

Perpustakaan sekolah sebagai jantungnya program pendidikan sudah semestinya dijadikan pusat penyebar luasan teknologi informasi yang telah dicapai. Peran perpustakaan yang begitu penting pada penyelenggaraan pendidikan sudah sepatutnya didukung oleh prangkat teknologi informasi yang memadai dalam penyelenggaraan layanannya, hal ini sangat relevan dengan kebutuhan siswa yang semakin kompleks dan semakin menuntut layanan serba instan. Dengan demikian dirasakan sangat mendesak mengaplikasikan teknologi informasi untuk mendukung layanan perpustakaan dalam melayani pengguna.

Namun demikian berdasarkan pengamatan sementara melalui survey yang telah dilakukan sebagian besar sekolah yang ada di Kabupaten Buleleng belum menyelenggarakan layanan berbasis TI terutama dalam hal pengolahan bahan pustaka berupa pembuatan katalog dalam hal penyelenggaraan layanan OPAC (*Online Public Access Catalogue*), berberapa penyebab yang menjadi pemicu

permasalahan ini adalah SDM pengelola perpustakaan belum memahami keunggulan layanan berbasis TI dan kesulitan dalam memperoleh program atau software untuk mendukung penyelenggaraan layanan ini.

B. PEMBAHASAN

1. Teknologi Informasi pada Perpustakaan Sekolah

Pemanfaatan teknologi informasi saat ini telah menyebar hampir disemua bidang tidak terkecuali di perpustakaan. Perpustakaan sebagai institusi pengelola informasi merupakan salah satu bidang penerapan teknologi informasi yang berkembang dengan pesat. Perkembangan dari penerapan teknologi informasi bisa kita lihat dari perkembangan jenis perpustakaan yang selalu berkaitan dengan teknologi informasi, diawali dari perpustakaan manual, perpustakaan terautomasi, perpustakaan digital atau *cyber library*. Ukuran perkembangan jenis perpustakaan banyak diukur dari penerapan teknologi informasi yang digunakan bukan dari ukuran skala lain seperti besar gedung yang digunakan, jumlah koleksi yang tersedia

maupun jumlah penggunaannya (Engkos Koswara Natakusuma: 2004:1).

Peningkatan kemampuan SDM pengelola perpustakaan sangat relevan untuk dilakukan, berbagai pelatihan dalam rangka peningkatan layanan perpustakaan yang berbasis teknologi informasi merupakan salah satu jalan yang dirasakan cukup strategis dalam mengatasi permasalahan diatas. Adapun yang menjadi pertimbangan adalah sekolah sekolah yang ada saat ini sebagian besar sudah memiliki perpustakaan dengan jumlah koleksi buku lebih dari 2500 eksemplar, sehingga dengan demikian diperlukan penanganan layanan perpustakaan yang lebih intensif melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam operasionalnya. Disamping itu, hampir di setiap perpustakaan sekolah sudah memiliki komputer yang sementara ini hanya digunakan untuk mencatat data buku dan koleksi bahan pustaka yang lainnya.

2. Optimalisasi Penerapan TI pada Perpustakaan Sekolah

Mengatasi permasalahan pemanfaatan fasilitas TI pada perpustakaan sekolah yang belum optimal sebagai diungkapkan di atas, sangat relevan dilakukan pendidikan dan latihan (diklat) kepada pengelola perpustakaan sekolah mengenai pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan pada perpustakaan sekolah. Sudah tentu dalam melakukan diklat ini tidak dapat dilakukan sekaligus akan tetapi dapat dilakukan dengan menunjuk sekolah-sekolah berdasarkan keterwakilan wilayah dan juga berdasarkan Fasilitas yang dimiliki perpustakaan sekolah masing-masing.

Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah memberikan pemahaman terhadap pengelola perpustakaan mengenai peran teknologi informasi dalam pengolahan bahan pustaka untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan dan penyelenggaraan layanan perpustakaan, disamping juga untuk melatih para pengelola perpustakaan dalam pengaplikasian soft ware sebagai

pendukung layanan perpustakaan sekaligus pengoperasiannya.

Salah satu alat bantu dalam kegiatan ini adalah Program Slim 7 Cendana yaitu program teknologi informasi yang dapat mengakomodir kebutuhan perpustakaan dalam menyelenggarakan layanan berbasis TI. Program ini dapat membantu pengelola perpustakaan dalam mengolah buku koleksi seperti membuat catalog dan menampilkan catalog dalam bentuk OPAC (*online Public Access Catalogue*). Dengan pengaplikasian program ini pada penyelenggaraan perpustakaan maka disamping membantu pengelola perpustakaan dalam mengolah buku juga sangat membantu pengguna dalam menelusuri buku- buku koleksi perpustakaan.

Hasil nyata dari diklat adalah tersedianya fasilitas OPAC yang membantu Pengguna menelusuri keberadaan buku yang dikoleksi disamping juga secara otomatis akan membantu pengguna mengidentifikasi judul buku dan pengarang serta berbagai hal yang menyangkut buku-buku yang akan dicari.

Penggunaan program Slim 7 Cendana sangat membantu perpustakaan dalam menyelenggarakan layanan kepada pengguna terutama perpustakaan sekolah yang sudah memiliki beberapa komponen yang telah disebutkan di atas, hanya saja program ini sangat memerlukan dukungan dari pihak sekolah dalam memberikan dukungan baik sarana prasarana maupun dari segi sumber daya manusianya. Program Slims 7 Cendana merupakan program yang sangat cocok digunakan di perpustakaan-perpustakaan sekolah, disamping program ini dapat digunakan dengan Cuma-Cuma juga dapat diaplikasikan dengan mudah. Program ini membantu pengelola perpustakaan dalam input data ke data base dengan mengisi kolom-kolom yang sudah tersedia dengan judul buku, pengarang, tahun terbit, penerbit dan sebagainya. Kemudian dengan pengaplikasian program ini akan sangat membantu untuk membuat katalog buku yang akan muncul secara otomatis

Dengan demikian manfaat dari pengaplikasian program ini

nantinya akan sangat membantu pengguna dalam menelusuri koleksi buku melalui OPAC (*Online Public Access Catalogue*) yang akan muncul di monitor komputer. Pengguna akan menelusuri keberadaan buku melalui OPAC hanya dengan memasukkan judul buku atau pengarang buku saja, maka akan muncul posisi buku sesuai dengan nomor akses yang telah ditetapkan. Disamping itu dengan pengaplikasian program ini bagi sekolah adalah memiliki perpustakaan modern dengan pelayanan berbasis TI untuk dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi layanan perpustakaan, sehingga akan mempengaruhi minat pengguna perpustakaan terutama siswa untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan, sedangkan bagi siswa akan sangat membantu siswa dalam melakukan penelusuran informasi melalui OPAC terutama buku-buku yang dikoleksi perpustakaan, dan bagi petugas perpustakaan akan memberikan manfaat dalam mempermudah melakukan kegiatan katalogisasi buku serta mempermudah dalam

melakukan pengolahan bahan pustaka di perpustakaan

C. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Pengelola perpustakaan sekolah, baik kepala sekolah/guru/tenaga pustakawan sangat relevan dalam hal memiliki tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam menyelenggarakan layanan perpustakaan.
2. Pengaplikasian Teknologi Informasi pada perpustakaan sekolah cukup mendesak untuk dilakukan dalam rangka menarik minat siswa untuk berkunjung ke Perpustakaan disamping demi peningkatan efektifitas dan efisiensi layanan perpustakaan.
3. Dukungan dari penentu kebijakan di sekolah sangat diharapkan dalam Pengembangan perpustakaan sekolah berbasis Teknologi Informasi.

D. Daftar Pustaka

Depdikbud RI.1979. Rumusan Gagasan Pola Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi
Satgas Perpustakaan Perguruan Tinggi. Jakarta; Depdikbud

Muchyidin, A.S. 1980. *Pelayanan Perpuastakaan dengan Refrensi Untuk Perpustakaan Sekolah*.
Bandung ; Himpunan Ilmu Perpustakaan FIP IKIP Bandung

Noerhayati, S. 1987. *Pengelolaan Perpustakaan*, Jilid 1. Bandung: Alumni

Rohanda. 2003. Prilaku Pencarian Informasi oleh Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Layanan
Perpustakaan Perguruan Tinggi. Dalam *Jurnal Humaniora*, Vol 5 No. 2 Juli 2003.
Bandung; Fikom Unpad

Trimmo, S. 1992. *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*. Bandung; Remaja Rosdakarya